

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : KARYA TULIS (HAKI)

Judul Artikel Ilmiah : Formula Mikropartikel Ranitidin Hidroklorida Sistem Mukoadhesif Dengan Polimer Lidah Buaya (*Aloe vera* L.) Sebagai Obat Tukak Lambung

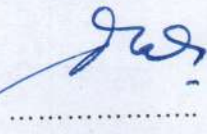
Identitas Surat Pencatatan Ciptaan:

- a. Pemegang Hak Cipta : Endang Diyah Iksari
b. Nomor Permohonan : EC00201816497
c. Tanggal Permohonan : 29 Juni 2018
d. Kewarganegaraan : Indonesia
e. Jenis Ciptaan : Modul
f. Tanggal dan Tempat diumumkan pertama kali : 27 Juni 2018, di Semarang
g. Jangka Waktu Perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia
h. Nomor Pencatatan : 000110699

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Produk HAKI	Nilai Akhir yang diperoleh
	40	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4	3,2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12	9,6
c. Kecukupan dan kemutakhiran data /informasi dan metodologi (30%)	12	9,6
d. Kelengkapan unsur dan kualitas produk HAKI (30%)	12	9,6
Total = 100%	40	32
Nilai Pengusul =		
Catatan penilaian artikel oleh Reviewer 1 : - Penulisan daftar pustaka, banyak yg tidak ada dm nel- - Penulisan formula yg tidak konsisten (dalam satuannya)		

26 September 2018
Reviewer 1,



Nama : Prof. Dr. Achmad Fudholi, DEA., Apt.
NIP/NIDN : 195008301974121001
Unit Kerja : FF UGM (TekFar)
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Bidang Ilmu : Teknologi Farmasi

*Coret yang tidak perlu

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : KARYA TULIS (HAKI)

Judul Artikel Ilmiah : Formula Mikropartikel Ranitidin Hidroklorida Sistem Mukoadhesif Dengan Polimer Lidah Buaya (*Aloe vera* L.) Sebagai Obat Tukak Lambung

Identitas Surat Pencatatan Ciptaan:

- a. Pemegang Hak Cipta : Endang Diyah Ikasari
b. Nomor Permohonan : EC00201816497
c. Tanggal Permohonan : 29 Juni 2018
d. Kewarganegaraan : Indonesia
e. Jenis Ciptaan : Modul
f. Tanggal dan Tempat diumumkan pertama kali : 27 Juni 2018, di Semarang
g. Jangka Waktu Perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia
h. Nomor Pencatatan : 000110699

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Produk HAKI	Nilai Akhir yang diperoleh
	40	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4	3.5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12	9.5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data /informasi dan metodologi (30%)	12	9.5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas produk HAKI (30%)	12	9.5
Total = 100%	40	32
Nilai Pengusul =		
Catatan penilaian artikel oleh Reviewer 2 :		
Karakterisasi polimer lidah buaya tidak ada data.		

20 September 2018
Reviewer 2,

Nama : Dr. TN. Saifullah S. M.Si., Apt.
NIP/NIDN : 197203271997021001
Unit Kerja : FF UGM (TekFar)
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Bidang Ilmu : Teknologi Farmasi

*Coret yang tidak perlu

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : KARYA TULIS (HAKI)

Judul Artikel Ilmiah : Formula Mikropartikel Ranitidin Hidroklorida Sistem Mukoadhesif Dengan Polimer Lidah Buaya (*Aloe vera* L.) Sebagai Obat Tukak Lambung

Identitas Surat Pencatatan Ciptaan:

- a. Pemegang Hak Cipta : Endang Diah Iksari
b. Nomor Permohonan : EC00201816497
c. Tanggal Permohonan : 29 Juni 2018
d. Kewarganegaraan : Indonesia
e. Jenis Ciptaan : Modul
f. Tanggal dan Tempat diumumkan pertama kali : 27 Juni 2018, di Semarang
g. Jangka Waktu Perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia
h. Nomor Pencatatan : 000110699

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Produk HAKI	Reviewer PTS	Tim PAK Kopertis Wil. VI
	40		
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4	3,35	
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12	9,55	
c. Kecukupan dan kemutakhiran data /informasi dan metodologi (30%)	12	9,55	
d. Kelengkapan unsur dan kualitas produk HAKI (30%)	12	9,55	
Total = 100%	40	32	
Nilai Pengusul =		32	

.....
Tim PAK,

NIP/NIDN

*Coret yang tidak perlu